BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan tinjauan penulis atas prosedur dan verifikasi pengadaan barang dan atau jasa di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk cabang plasa Ende, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pengadaan barang dan atau jasa pada PT. Telkom cabang plasa Ende secara umum dilakukan secara sederhana dan praktis karena hanya merupakan cabang unit bisnis oleh karena itu pengadaan barang dan atau jasa hanya dilakukan apabila persediaan telah menipis dan menjadi tanggung jawab setiap divisi. Pengadaan barang dan atau jasa pada PT.Telkom Cabang Plasa Ende belum sepenuhnya dilakukan secara tepat sesuai dengan ketentuan atau prosedur yang telah ditetapkan karena hanya sebagian dari prosedur yang benar-benar dilaksanakan seperti ketika kartu persedian menunjukan bahwa persedian telah menipis maka order pengadaan barang dilakukan hanya dilakukan by telepon tanpa disertai formulir order pengadaan (FOP) meskipun ketika barang tersebut diterima disertai bukti berupa dokumen yang menyertai aktivitas pengadaan barang dan atau jasa tersebut.
2. Pelaksanaan verifikasi pengadaan barang dan atau jasa pada PT. Telkom cabang cabang Plasa Ende telah dilakukan secara tepat karena melibatkan beberapa fungsi, dikendalikan oleh orang yang berbeda dan dilaksanakan

secara terkomputerisasi sehingga potensi kemungkinan terjadinya kecurangan dapat diminimalis dan resiko finansial terhindarkan.

Fungsi-fungsi tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Vendor.
b. Unit Logistik Fungsional.
c. FC perpajakan.
d. FC perbendaharaan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kerja praktek yang telah dilaksanakan, penulis akan mengajukan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi instansi yaitu:

1. Melihat sering terjadinya masalah berupa kekosongan persediaan yang diakibatkan oleh ketidaktepatan dalam memprediksi persediaan maka manajemen waktu terhadap persediaan sangat diperlukan sehingga kegiatan operasional tidak terhambat.
2. Diharapkan kepada unit cabang Plasa Ende agar dalam pengadaan barang dan atau jasa sebaiknya disertai dengan dokumen sehingga dapat terlaksanakan dengan cepat, transparan, tepat, dan akuntabel serta dapat mengurangi tingkat resiko finansial.